# SOSIALISASI KESADARAN KEAMANAN SIBER PADA BADAN SANTUNAN YATIM KELURAHAN PONDOK CINA DEPOK

Dwiza Riana<sup>1)</sup>, Ferda Ernawan<sup>2)</sup>, Jufriadif Na'am<sup>3)</sup>, Hilman Ferdinandus Pardede<sup>4)</sup>, Riyan Latifahul Hasanah<sup>5\*)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri <sup>5)</sup> Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Email: riyan.rlt@nusamandiri.ac.id

# **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi selain membawa manfaat tapi juga berdampak dengan munculnya tindak pidana baru dalam bidang teknologi. Modus kejahatan dalam bidang teknologi (*cyber chrime*) mengikuti alur yang terjadi dalam sistem digital. Lima jenis penipuan yang sering terjadi yaitu, penipuan berkedok hadiah, pinjaman digital ilegal, pengiriman tautan yang berisi *malware* atau virus, penipuan berkedok krisis keluarga, dan investasi ilegal. Dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri menyelenggarakan pelatihan dengan tema "Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber pada Badan Santunan Yatim Kelurahan Pondok Cina Depok". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya keamanan siber serta menambah wawasan mengenai keamanan siber. Luaran pengabdian kepada masyarakat berupa press release yang ditayangkan di Nusa Mandiri News serta artikel jurnal.

Kata Kunci: keamanan siber, pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi

#### **ABSTRACT**

The development of information and communication technology not only brings benefits but also has an impact on the emergence of new criminal acts in the field of technology. The mode of crime in the field of technology (cyber crime) follows the flow that occurs in digital systems. The five types of fraud that often occur are, fraud under the guise of gifts, illegal digital loans, sending links containing malware or viruses, fraud under the guise of family crises, and illegal investments. In order to carry out the Tri Dharma of Higher Education activities, namely Community Service, the Faculty of Information Technology, Nusa Mandiri University held training with the theme "Socialization of Cyber Security Awareness in the Orphan Compensation Agency, Pondok Cina Village, Depok". This activity aims to increase participants' awareness of the importance of cyber security and increase their insight into cyber security. The output of community service is in the form of press releases published in Nusa Mandiri News and journal articles.

Keywords: cyber security, community service, socialization

# **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang terintegrasi dari kehidupan sehari-hari yang memungkinkan orang untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalankan berbagai aktivitas. Perkembangan teknologi selain membawa manfaat tapi juga berdampak dengan munculnya tindak pidana baru dalam bidang teknologi (Syah, 2023).

Modus kejahatan dalam bidang teknologi (*cyber chrime*) mengikuti alur yang terjadi dalam sistem digital, hanya saja arah yang dituju adalah memanfaatkan sarana media

E-ISSN 2828-7053

komunikasi untuk melancarkan tindak kejahatan. Lima jenis penipuan yang sering terjadi yaitu, penipuan berkedok hadiah, pinjaman digital ilegal, pengiriman tautan yang berisi *malware* atau virus, penipuan berkedok krisis keluarga, dan investasi ilegal (Eka Sila & Mochamad Taufik, 2023).

Tingkat literasi digital yang belum terlalu cukup dan tidak adanya pengawasan dari sekolah dan perguruan tinggi, membuat tingginya serangan siber menimpa kalangan pelajar dan mahasiswa (Kusumaningrum, Wijayanto, & Raharja, 2022).

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri akan menyelenggarakan pelatihan dengan tema "Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber pada Badan Santunan Yatim Kelurahan Pondok Cina Depok". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya keamanan siber serta menambah wawasan mengenai keamanan siber.

Mitra pengabdian masyarakat ini yaitu Badan Santunan Yatim RW 05, 06 & 07 Kelurahan Pondok Cina Depok. Badan ini dibentuk dan dijalankan oleh pengurus masyarakat RW 05, 06 dan 07 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok serta berlokasi di Jl. Margonda Raya RT 01/RW 07 No. 55. Kerjasama Badan Santunan Yatim dengan Universitas Nusa Mandiri telah terjain dalam beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan santunan bulan Ramadhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk tindak lanjut kerjasama dengan mitra tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Santunan Yatim RW 05, 06 & 07 Kelurahan Pondok Cina Depok yaitu perlu adanya sosialisasi kesadaran keamanan siber. Hal ini dilakukan karena belakangan ini marak terjadi kejahatan siber dengan berbagai jenis modus, sehingga dengan sosialisasi ini dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta terhadap keamanan siber.

#### **METODE**

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu:

# 1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Badan Santunan Yatim RW 05, 06 & 07 Kelurahan Pondok Cina Depok dan mengajukan izin penyelenggaraan kegiatan. Selanjutnya melakukan persiapan untuk membuat materi Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber.

# 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber pada Badan Santunan Yatim Kelurahan Pondok Cina Depok". Pada tahap ini dilakukan pelatihan secara offline.

# 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dibuat kuesioner di akhir program kepada peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu anak yatim Badan Santunan Yatim RW 05, 06 & 07 Kelurahan Pondok Cina Depok sebagai umpan balik untuk mengetahui bagaimana tanggapan yang diterima dari para peserta.

Metode kegiatan ini berupa penyampaian materi secara *offline* dan kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab maupun diskusi seputar materi yang

disampaikan. Adapun selama kegiatan pelatihan berlangsung, panitia serta tim tutor bersinergi dengan tujuan :

- 1. Setiap peserta memahami materi yang disampaikan.
- 2. Memudahkan bagi setiap peserta yang mengikuti kegiatan dalam rencana implementasi pengetahuan yang sudah didapatkan.
- 3. Dalam penggunaan teknologi, diharapkan para peserta dapat menerapkan ilmu baru yang didapatkan tersebut.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber dilakukan secara *offline* pada Sabtu, 18 Mei 2024 bertempat di Universitas Nusa Mandiri Kampus Margonda. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaannya peserta antusias dalam menyimak materi dan mengajukan pertanyaan.





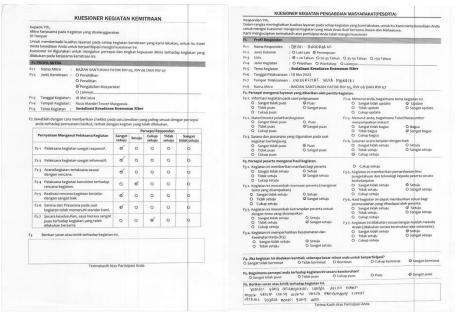
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Materi yang dipaparkan terdiri atas beberapa point, antara lain sebagai berikut :

- 1. Apa itu *cyber crime*?
- 2. Kasus cyber security di Indonesia
- 3. Jenis serangan siber
- 4. Aplikasi Android yang tersisipi *malware*
- 5. Tips tindakan pencegahan cyber crime
- 6. Dampak cyber crime

Manfaat yang dicapai peserta terlihat jika dibandingkan antara sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan. Sebelum dimulai kegiatan, tutor melakukan tanya jawab seputar materi, dimana para peserta belum mengetahui modus-modus kejahatan siber dan resikonya. Kemudian tutor memberikan materi kesadaran keamanan siber karena belakangan ini marak terjadi kejahatan siber dengan berbagai jenis modus.

Setelah mendapatkan sosialisasi berupa pemaparan materi, dapat terlihat peningkatan pemahaman peserta seputar materi yang dipaparkan, dan dapat dilihat dari hasil tanya jawab setelah pemaparan materi. Peserta bisa menjelaskan secara singkat mengenai kejahatan siber, aplikasi Android yang tersisipi *Malware*, dan tips keamaan siber. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta.



Gambar 2. Form Kuesioner Kemitraan dan Kuesioner Peserta



Gambar 3. Hasil Kuesioner Peserta tentang

"Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)"

Secara detail, manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

# 1. Manfaat untuk kelompok sasaran

Meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta terhadap keamanan siber untuk menghadapi resiko kejahatan siber yang banyak terjadi.

# 2. Manfaat untuk pengabdi

Meningkatkan wawasan bagi pengabdi tentang permasalahan yang dihadapi oleh para peserta dan dapat memberikan solusi.

# 3. Manfaat bagi Universitas Nusa Mandiri

Sebagai bahan masukan bagi Universitas Nusa Mandiri, khususnya dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat, perlu mempertimbangkan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan peserta pengabdian dan meningkatkan kerjasama yang positif dengan mitra.

# 4. Manfaat bagi mitra

Memfasilitasi para peserta untuk mengembangkan wawasan mengenai keamanan siber.

Hasil luaran yang diperoleh setelah mengadakan kegiatan ini yaitu berupa press release yang diterbitkan di media massa nasional. Artikel berita dengan judul "Dosen Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri Gelar Pengabdian Masyarakat bersama Badan Santunan Yatim" diterbitkan pada Nusa Mandiri News dan dapat diakses melalui link <a href="https://news.nusamandiri.ac.id/2024/05/20/dosen-magister-ilmu-komputer-universitas-nusamandiri-gelar-pengabdian-masyarakat-bersama-badan-santunan-yatim/">https://news.nusamandiri.ac.id/2024/05/20/dosen-magister-ilmu-komputer-universitas-nusamandiri-gelar-pengabdian-masyarakat-bersama-badan-santunan-yatim/</a>.

# **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi Kesadaran Keamanan Siber berjalan dengan lancar. Seluruh peserta antusias dan merasakan manfaat kegiatan ini. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukan antara lain dengan adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra, adanya respon yang positif dari peserta selama berjalannya kegiatan serta adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sesuai materi yang dipaparkan.

# **SARAN**

Saran yang dapat diberikan adalah agar para peserta dapat menerapkan tips-tips keamanan siber yang telah diberikan, serta selalu waspada dari berbagai modus kejahatan siber yang terus bertambah. Para peserta juga dapat mengajukan pelatihan atau sosialisasi pada pengabdian masyarakat selanjutnya dengan materi lainnya disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Universitas Nusa Mandiri siap untuk bekerja sama kembali dengan mitra dalam pengadaan pelatihan tentang teknologi lain yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eka Sila, G., & Mochamad Taufik, C. (2023). Literasi Digital Untuk Melindungi Masyarakat Dari Kejahatan Siber. Komversal, 5(1), 112–123. https://doi.org/10.38204/komversal.v5i1.1225
- Kusumaningrum, A., Wijayanto, H., & Raharja, B. D. (2022). Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Siber di Kalangan Mahasiswa saat Study From Home dengan Multiple Criteria Decision Analysis (MCDA). Jurnal Ilmiah SINUS, 20(1), 69. https://doi.org/10.30646/sinus.v20i1.586
- Syah, R. (2023). Strategi Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Phising Melalui Media Sosial Di Ruang Siber. Jurnal Impresi Indonesia, 2(9), 864–870. https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3594